

PENGALAMANKU

Tangan kiri bawa pancang tangan kanan bawa jaring, lalu sambil merunduk perlahan mendekati sasaran. Bila sudah dekat segera tangan digerakan dan jaring diarahkan.....
..... hup ! Sasaran terjaring, menyusul pancang ditancapkan ke tanah sebagai tanda lokasi penyergapan. Sasaran yang tertangkap diamati, bila jelas termasuk hama pengganggu segera dibuat laporan besertarekomendasi penanggulangannya. Laporan dikirim ke Dinas Pertanian Tanaman Pangan Tingkat II, Satgas BPTP, BPP, Mantri tani dan instansi lain yang terkait. Agar lebih jelas bagi petugas dan petani, segala sesuatu mengenai hama tersebut termasuk cara penanggulangannya ditulis kembali di papan informasi di BPP.

" Itu sedikit gambaran tentang tugas pokok seorang Pengamat Hama Penyakit (PHP)", kata Suwarno, PHP di Kabupaten Bungo Tebo ketika diwawancarai.

Suwarno, 33 tahun kelahiran Kendal Jawa Tengah, adalah figur seorang PHP yang berhasil dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga berhak menerima predikat sebagai PHP Terbaik Utama Tingkat Nasional tahun 1988 dari Pemerintah.

Transmigran jadi pengamat

Selepas dari SFMA (Sekolah Farming Menengah Atas) tahun 1977 di Magelang, Suwarno mendapat kesempatan di SFMA Semarang sebagai Asisten Pengasuh. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, Suwarno ditugaskan mengikuti kursus Pendidikan Aneka Usahatani di Mix Farming Ungaran. Akan te-

PANCANG DAN JARING, TEMAN AKRAB SUWARNO



Suwarno

tapi karena keinginannya untuk berwiraswasta begitu besar guna memperoleh taraf kehidupan yang lebih baik, pada pertengahan tahun 1979 pekerjaan di SFMA ditinggalkan dan kemudian mendaftarkan diri ikut transmigran inti, ditempatkan di Rimbo Bujang Kabupaten Bute Propinsi Jambi.

Di daerah transmigrasi ini selama lebih kurang 1,5 tahun Suwarno mencoba untuk mandiri dengan memperaktekan keterampilannya, yaitu membuat pembibitan kopi. Pada mulanya usahanya cukup berhasil, beberapa petani sudah mulai membeli dan menanamnya. Dan memang ketika ditanam tumbuhnyapun bagus, maklum bibit kopi yang dikembangkan diperoleh jauh-jauh dari jember Jawa Timur. Tapi ketika usahanya lebih diperbesar skalanya karena makin banyaknya pesanan, karena sesuatu pesanan tidak jadi dan pembeli tidak ada yang datang. Akibatnya usaha pembibitan kopi yang telah dirintisnya dengan susah payah mengalami kemunduran dan.....gulung tikar.

Tak sengaja, pada tahun 1981 Suwarno mendengar pengumuman adanya penerimaan tenaga PPL baru di Dinas Tanaman Pangan. Sege-

ra mendaftarkan diri, mengikuti ujian sa-
ringan dan alhamdulillah lulus diterima
sebagai tenaga honorer. Ketika SK kepega-
waiannya turun, bulan SK sebagai PPL tetapi
sebagai PHP. Suwarno tidak kecewa, malah ber-
syukur sebab pada waktu-waktu selanjutnya
banyak latihan yang menunjang bidang tu-
gasnya bisa diikuti. Seperti misalnya, La-
tihan Dasar PHP tahun 1981 di Padang. Kemu-
dian Latihan Pengamat Hama Daerah Transmig-
rasi tahun 1982 di Cihea Cianjur. Lalu
Latihan Pelatih Utama Pengendalian Hama Ter-
padu tahun 1986 di Padang. Dan tahun 1987 di
BLPP Lubuk Ruso Jambi, bukan sebagai peser-
ta tetapi sebagai pelatih utama Latihan pe-
ngendalian Hama Terpadu bagi kontak tani,
PPL dan PPUP se Propinsi Jambi. Ditengah ke-
sibukannya melaksanakan tugas, Suwarno men-
dapat kesempatan tugas belajar di USU Medan
mengambil diploma I bidang Proteksi Tanaman
Pangan.

"Hari Senin sampai Kamis mengadakan pe-
ngamatan ke lokasi (wilayah) pengamatan. Pe-
ngamatan dilakukan dengan mengelilingi se-
luruh areal tanaman padi, palawija dan
hortikultura yang ada di wilayah pengamatan.
Pancang dan jaring sebagai alat andalan,
sekaligus teman akrab selama bertugas harus
selalu dibawa. Kalau tertinggal, wah jangan
harap bisa menangkap hama walau seekorpun.
Sedang pada hari Jumat dan Sabtu digunakan
untuk mengolah data, membuat laporan dan
menyelesaikan administrasi", jelas Suwarno
memberi gambaran tentang cara kerja PHP.

"Selain melakukan pengamatan keliling ,
juga dilakukan pengamatan terhadap petak
tetap. Petak tetap ini khusus ditanami padi
dan palawija, ya semacam sample kalau di-
penelitian. Semua tanaman baik di dalam pe-

tak tetap maupun yang diluarnya adalah milik
petani. Dengan cara kerja yang dilakukan
seperti itu, bila ada tanda-tanda serangan
hama dan atau penyakit segera bisa dicari
sumbernya. Selanjutnya kalau benar ada se-
rangan, segera disusun laporan tentang luas
areal serangan, varietas tanaman, intensitas
serangan, jenis hama atau penyakitnya dan
daerah terancam. Disertai dengan rekomenda-
si pengendaliannya", lanjutnya.

Bagi Suwarno sebagai PHP memang cukup
menyenangkan, apalagi pekerjaan seperti itu
sudah digelutinya di beberapa tempat selama
lebih dari lima tahun. Tahun 1981 sebagai PHP
di wilayah pengamatan Muara Bungo, tahun 1982
di Kecamatan Tanah Tumbuh, tahun 1984 kem-
bali ditugaskan di Muara Bungo merangkap di
Alai Ilir dan tahun 1986 dipindahkan lagi ke
Rimbo Bujang. Untuk berkeliling kesana ke-
mari melakukan pengamatan, oleh Pemerintah
diberi sebuah sepeda motor dinas.

Maski pekerjaan sebagai PHP cukup me-
nyenangkan, bukan berarti tidak ada kesu-
litannya. Misalnya ketika sedang asyik meng-
amati hama atau penyakit yang menyerang di
lokasi, tahu-tahu turun hujan terpaksa pe-
kerjaan ditunda atau digagalkan. Belum lagi
bila jenis hama atau penyakitnya sudah di-
ketahui, tapi petani tidak mau atau tidak
mampu membeli racun pembasmi yang dianjur-
kan. Ya pekerjaan rasanya sia-sia saja, se-
bab kemungkinan tanaman petani tersebut akan
terserang lebih parah. Kalau sudah demikian
adanya angkat tangan. Mengamati berkeliling
juga ada kesulitannya, yaitu bila daerah
pengamatan letaknya jauh dari rumah petani
dan tidak bisa dicapai dengan menggunakan
sepeda motor. Selain itu meskipun PHP mang-

(Bersambung ke hal 19)

contohan, baru dapat dimanfaatkan seluas 0,3950 Ha. Lahan yang diusahakan tersebut ditanami dengan :

- Padi Gogo : 400 m².
- Ubi Kayu : 400 m².
- Ubi Jalar : 200 m².
- Jagung ; 150 m².
- Kacang Tanah : 400 m².
- Kacang Hijau : 800 m².
- Kedelai : 1600 m².

Usaha penanaman tersebut yang sekaligus dimaksudkan untuk penyediaan benih untuk petani, pengelolaannya dibiayai dana APBD. Dalam pengerjaannya, sejak dimulai pengolahan tanah, tanam sampai panen diupayakan pada petani setempat. Hasil panennya kemudian sebagian dijual kepada petani dan sebagian lagi dijadikan benih untuk dikembangkan lebih lanjut.

KERJA SAMA

Dalam rangka memenuhi permintaan petani akan benih/bibit kedelai, maka BPP Hitam Ulu pernah bekerjasama dengan Proyek Pengembangan Kedelai Halai Ilir (MEE), menanam Kedelai seluas 1/8 Ha.

Terakhir tahun 1987/1988 bekerjasama dengan Tim Study Pengapuran (TSK) IPB dalam memperkenalkan sistim budidaya lorong di Satuan Pemukiman C (SPC) seluas 2 Ha.

RESEP PEMELIHARAAN BPP

Sadi Syamsudin, yang punya pembawaan kalem itu, memang terus mengupayakan lingkungan BPP Ulu selalu bersih dan rapi. Prinsipnya, bila suasana BPP selalu bersih maka aparatnya akan betah dan serang berada di BPP. Dan itu memang sudah mulai terwujud.

Kebersihan adalah sebagian dari Iman. Demikian diucapkan Sadi Syamsudin ketika ditanyakan resep keberhasilan dalam mengelola

lingkungan BPP Hitam Ulu. Lebih lanjut dikatakan, semua ini berkat kesadaran dan kerjasama antar personil yang ada dan bertugas di BPP nya. Didalam pelaksanaannya menata BPP, dilakukan beberapa kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan tersebut dibuat dan dituangkan dalam bentuk jadwal kegiatan kerja bakti per tahun, dan dilaksanakan setiap selesai pertemuan minggu ke II selama 3 jam setiap bulannya. Kegiatan tersebut meliputi antara lain ; pemangkasan tanaman hias, pembersihan rumput liar, pengecatan pagar, pengapuran tembok pagar, penataan halaman Kantor dan ruang pertemuan dan lain-lain. Agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik, maka pada masing-masing kegiatan ditunjuk koordinator pelaksana sebagai penanggung jawab. (MG).

PENGALAMANKU.....
(Sambungan dari hal 15)

kalnya di BPP, disana tidak ada fasilitas untuk membuat laporan sehingga laporan sering dikerjakan di rumah.

Terbaik utama.

Karena kecintaannya pada tugas, Suwarno berusaha untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Sehingga ketika pada tahun 1987 ada lomba PHP tingkat Propinsi, namanya masuk sebagai PHP Terbaik ke 3. Ketika pada bulan Mei 1988 diadakan lagi lomba PHP tingkat Propinsi, namanya kembali masuk dan menduduki urutan pertama. Kemudian waktu diadakan lomba PHP tingkat Nasional bulan Juni 1988, Suwarno menduduki tempat teratas sebagai PHP Terbaik Utama dengan karya tulisnya berjudul Pengendalian Jasad Pengganggu Cara Terpadu di wilayah Pengamatan Pra BPP Muara Bungo. Terbaik kedua diraih oleh PHP dari Daerah Istimewa Yogyakarta dan terbaik

Bersambung ke hal 23

Sedangkan latihan yang pernah diikuti antara lain latihan :

- Mekanisasi pertanian
- Statistik
- Perkoperasian
- Pelatih KPD
- Orientasi PPL
- Dasar PPL
- Kepala Seksi Penyuluh
- Dasar PPM

Himbauan

Robiah yang berputra tiga ini, mengingatkan bahwa perladangan berpindah sangat merugikan, disamping keadaan sosial ekonomi peladang tidak menguntungkan juga merusak lingkungan. Dalam kesempatan ini ia menghimbau kepada para penyuluh dan masyarakat luas khususnya di Propinsi Jambi, dimana di daerahnya yang masih terdapat peladang yang menetap. Sebagai kunci, semuanya dapat dicapai dengan ketekunan, ketabahan, ulet dan gigih. Untuk menuju suatu keberhasilan diperlukan kemauan, kedisiplinan dan kerja keras. Demikian Robiah mengakhiri pengalamannya sebagai penerima penghargaan Kalpataru. (MG).

SAMPAH UNTUK...

(Sambungan dari hal 8)

Akan tetapi pemakaian pupuk sampah ini ada juga ruginya, yaitu menimbulkan bau yang tidak sedap, kemudian memerlukan tenaga lebih banyak untuk memisahkan dan membuang barang-barang yang tidak bisa dimanfaatkan tanaman dari sampah, seperti kaleng, plastik dan lain-lainnya. Selain itu pupuk sampah ini tidak dianjurkan untuk tanaman pepaya di pekarangan, bisa-bisa kalau ada tamu tidak mau berkunjung ke rumah karena harus meliwati pekarangan yang dipenuhi bau sampah.

AZOLLA.....

(Sambungan dari hal 9)

Pada awal pertumbuhan, tanaman banyak membutuhkan nitrogen. Keadaan demikian dipenuhi dengan memberikan nitrogen buatan. Baru setelah 3 minggu, kebutuhan nitrogen disuplai dari azolla, dengan cara azolla dibenamkan di sekitar rumpun padi.

Dari penelitian diatas, bahwa penggunaan azolla memberikan peluang dan menggantikan pupuk nitrogen buatan. Efektifitas azolla meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk. Masalahnya, menggantikan pupuk nitrogen buatan secara keseluruhan tampaknya masih men-

jadi hambatan, karena akan dibutuhkan azolla dalam jumlah yang besar. Namun sebagai pupuk yang dapat mengganti fungsi nitrogen buatan, azolla dapat dimanfaatkan. (MG).

PANCIING DAN JARING.....

(Sambungan dari hal 19)

ketiga PHP dari Kalimantan Selatan.

Salah satu hasil dari prestasi yang telah diraihny adalah kesempatan mengikuti Penas VII di Sulawesi Selatan sekaligus menerima penghargaan dari Menteri Pertanian dan Dirjentan. Sepulang dari Penas, penghargaan juga diberikan oleh Gubernur Jambi dan Bupati Bungo Tebo. Satu penghargaan lagi adalah adanya undangan resmi dari DPRD Bungo Tebo untuk hadir setiap kali mereka mengadakan rapat/sidang pleno.

Sekarang Suwarno ditunjuk sebagai Koordinator Pengamat Hama Penyakit Tanaman Pangan di Bungo Tebo. Sore hari tenaga dan pengetahuannya disumbangkan untuk mengajar di sekolah Menengah Teknologi Pertanian (SMTP) Muara Bungo dalam Bidang Usahatani Terpadu dan Perlindungan Tanaman. Di tempat tinggalnya di Perumnas Muara Bungo, kalau ada waktu luang digunakan untuk merawat tanaman di pekarangan di samping membuat pembibitan karet, melinjo, cabe dan jenis sayuran lainnya. Prinsip kerja Suwarno adalah: kerja sesuai dengan jalurnya, selalu siap di lokasi pengamatan, ulet, tekun dan tidak rendah diri (sebab kemana-mana selalu bawa pancang dan jaring). Hingga kini Suwarno masih berharap dapat mengikuti program D 3 kalau ada, untuk memperdalam ilmunya di bidang hama dan penyakit. (bim)